

**PENGARUH *FEE AUDIT* DAN *AUDIT TENURE*
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**DEWI ASIH PERTIWI
NIM. B1031211123**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dewi Asih Pertiwi
Nim : B1031211123
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Judul Artikel : Pengaruh *Fee Audit* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 30 Desember 2024

Dewi Asih Pertiwi

NIM. B1031211123

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Asih Pertiwi
NIM : B1031211123
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Fee Audit* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Desember 2024

Dewi Asih Pertiwi
NIM. B1031211123

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH FEE AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BASIC MATERIALS YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Dewi Asih Pertiwi

B1031211123

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.		
		NIP. 197809062005011002		
2.	Sekretaris Penguji	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak.		
		NIP. 199202292023211015		
3.	Penguji 1	Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si.		
		NIP. 198002272006042001		
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., MSA.		
		NIP. 199309112022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul “Pengaruh *Fee Audit* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. ALLAH *Suhanahu Wa Ta’ala* atas segala penyertaan-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., CHT., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Amanah Hijriah, S.E., M.SA. selaku Dosen Pembimbing Utama MBKM Riset yang telah membimbing, memberikan saran, dan memotivasi penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ibu Nina Febriana Dosinta, S.E., M.Si. dan Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
9. Seluruh Dosen, Staff Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kedua orang tua yang saya cintai dan banggakan yaitu Ibu Sugiarti, A.md.Keb. dan Bapak Alm. Zulkifli yang telah memberikan dukungan baik dari segi material maupun non material, motivasi, dan semangat kepada saya serta doa yang tidak pernah putus untuk anak keduanya ini.
11. Kakek dan nenek tersayang yaitu Bapak Alm. Wagimin dan Ibu Sukarmi yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan doa yang tiada henti agar penulis menjadi orang yang sukses.

12. Seluruh keluarga Paman, Bibi, Abang, Adik, dan Sepupu saya tercinta yaitu Pakde Sugi, Bude Puji, Mas dd, Tante Fitri, Bang Adji, Aisyah, Ajeng, dan Arka yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan semangat.
13. Sahabat terdekat penulis yaitu Ericka yang menemani sejak maba, tempat berkeluh kesah dan tempat curhat penulis hingga saat ini.
14. Teman-teman "*CIRCLE*", yaitu Weni, Reski, Ericka, Rhamu dan Ennes yang telah menemani dan menghibur penulis yang senang berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
15. Teman akhir perkuliahan, Muhammad Nur Nizam yang menemani dan memberikan semangat saat mengerjakan riset, tugas akhir dan belajar ujian komprehensif. Meskipun singkat, terima kasih sudah kebersamai.
16. Teman-teman "*LIBURAN ABIS KIAMAT*" yaitu, Ricky, Shelly, Atong, Ericka, Herlina, Syahrul, Reski, Iqbal, Rafli, Cindy yang sudah kebersamai penulis sejak semester 1 hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Teman hura-hura "kemane ye" yaitu Mba Dila, Mba Nia, dan Mba Dinda yang kini sudah sibuk masing-masing namun masih selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
18. Teman-teman "*JANCIK*", yaitu bestie saya sejak SMP yaitu Alia, Aura, Ipit, Kansa, Alda, Debora, Dini, Corry, dan Fina yang selalu sibuk namun selalu memberikan semangat kepada penulis.
19. Teman-teman "Anti have club", yaitu Chantika, Queeny, Naurah dan Julianti yang jarang ngumpul namun selalu memberikan semangat kepada penulis.
20. Teman-teman "*DODOLLERS*", teman ambis PTN, yaitu Venus, Cepi, Kautsar, Reza, Hafizah, Najma, Adifa dan Inas yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa.
21. Teman-teman BPH FORMASI yaitu Agil, Ericka, Weni, Gusti, Delia, Bayu, Zeal dan Rhamu yang sudah memberikan dukungan, bantuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
22. Abang dan Kakak FORMASI, yaitu Bang Dimas, Bang Febry, Kak Shelly, Kak Devi, dan Bang Fiqih yang telah memberikan pengalaman serta dukungan selama perkuliahan.
23. Staff bidang ADKES, yaitu Resti, Andre, Galuh, dan Claudid.
24. Adik-adik FORMASI, yaitu Dela, Mery, Ajeng, Roro, Dila, Lila, Anim.
25. Teman-teman Akuntansi kelas C.
26. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir, terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga dapat selesai dengan tepat waktu. Terima kasih juga kepada Mbah Google dan Youtube yang telah memudahkan untuk mendapatkan informasi dan referensi dalam penyusunan tugas akhir ini.
27. Taylor Alison Swift yang selalu menemani hari-hari saya dengan lagu-lagu indah di kala senang maupun sedih.
28. Diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan meskipun sering merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih sudah berani memulai, melangkah, dan menghadapi setiap tantangan di sepanjang perjalanan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan yang ada. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 30 Desember 2024

Dewi Asih Pertiwi
NIM. B1031211123

**PENGARUH *FEE AUDIT* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *BASIC MATERIALS* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023**

Oleh:
Dewi Asih Pertiwi
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas audit perusahaan-perusahaan di sub sektor *basic materials*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, dipengaruhi oleh *fee audit* dan *audit tenure*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan sampel sebanyak 12 perusahaan sehingga total data penelitian adalah 48. Selain itu, data sekunder digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan *annual report*. Dalam penelitian ini, pendekatan analitis yang digunakan adalah metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Kualitas Audit

**THE EFFECT OF AUDIT FEE AND AUDIT TENURE ON AUDIT QUALITY
IN BASIC MATERIALS SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX
IN 2020-2023**

By:
Dewi Asih Pertiwi
Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This research examines how the audit quality of companies in the basic materials sub sector, listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023, is affected by audit fees and audit tenure. This study uses a quantitative approach by involving a sample of 12 companies so that the total research data is 48. In addition, secondary data is used in this study, namely financial statements and annual reports. In this study, the analytical approach used is multiple linear regression. The results showed that audit fees have a significant positive effect on audit quality. Meanwhile, audit tenure has no effect on audit quality.

Keywords: *Fee Audit, Audit Tenure, Audit Quality*

PENGARUH FEE AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BASIC MATERIALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Investor dan kreditur memiliki keperluan akan laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan menjadi hal yang krusial, dimana laporan tersebut harus terbebas dari kesalahan pencatatan, kesalahan yang signifikan, atau upaya manipulasi yang disengaja oleh manajemen (Effendi & Ulhaq, 2021). Selain itu, laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi dan mencerminkan situasi yang sesungguhnya. Pemeriksaan eksternal oleh auditor independen, yang juga dikenal sebagai akuntan publik yang terampil, adalah langkah penting untuk memastikan keaslian dan keandalan laporan keuangan.

Dilansir dari kompas.com, PT Timah Tbk mengalami kendala pada kualitas auditnya. Manajemen Timah juga merevisi laporan keuangan 2018 yang dirilis sebelumnya, melaporkan rugi bersih sebesar Rp 611,28 miliar pada tahun itu. Perubahan signifikan terjadi ketika laba bersih TINS per 31 Desember 2018 yang sebelumnya diberitakan sebesar Rp531,35 miliar diubah menjadi Rp132,29 miliar. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan yang tergabung dalam PwC Indonesia telah meneliti laporan keuangan TINS tahun 2018 dan 2019. Pada catatan nomor 4 laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2019, manajemen TINS menyatakan bahwa mereka sedang memeriksa interpretasi fakta, kondisi, dan perlakuan akuntansi terkait. Pihak manajemen TINS menyampaikan beberapa penjelasan di balik perbaikan laporan keuangan tersebut, antara lain sebagai berikut: (1) Tidak dicatat adanya beban pendapatan dari penjualan logam timah. (2) Kesalahan pencatatan saldo properti investasi; (3) Pajak dibayar dimuka yang belum dipungut; (4) Kesalahan pengungkapan pendapatan penjualan bangunan rumah; dan (5) Transaksi yang berlangsung antara orang perorangan, kelompok, dan beragam jenis perusahaan.

Kualitas audit merupakan cerminan terhadap kemampuan auditor dalam mengungkapkan bukti adanya kesalahan penyajian laporan keuangan perusahaan dan kesiapannya untuk melakukan hal tersebut (Savira et al., 2020). Laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh KAP dipandang lebih terpercaya dibandingkan dengan laporan yang belum diaudit, karena kualitas audit krusial untuk memastikan keakuratan tinjauan laporan keuangan.

(Merani et al., 2024) , *fee audit* yang besar bisa menghasilkan kualitas audit meningkat dikarenakan memungkinkan prosedur yang lebih menyeluruh, memungkinkan identifikasi kesalahan perusahaan klien. Fee audit mempengaruhi kualitas audit sebagaimana ditemukan oleh (Fauziyyah

& Praptiningsih, 2020). Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya kualitas audit sebanding dengan biaya audit yang dibayar perusahaan. Sedangkan, (Dewita & NR, 2023) membuktikan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh fee audit.

Audit tenure mempengaruhi kualitas audit. Durasi kerja sama diantara auditor dan auditee yang pengukurannya dalam tahun. (Hasanah & Putri, 2018), audit tenure terkait dua aspek, yaitu kemampuan auditor dan insentif ekonomi. Durasi kerja sama audit berkaitan dengan tingkat keahlian auditor yang diperoleh selama berinteraksi dengan klien, memungkinkan auditor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses bisnis dan risiko klien. Selain itu, durasi kerja sama audit juga dipengaruhi oleh tingkat keakraban antara auditor dan auditee, yang dapat memengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi kualitas auditor, semakin mungkin durasi kerja sama audit diperpanjang. (Andriani et al., 2020), membuktikan kualitas audit dipengaruhi oleh audit tenure, sedangkan (Yulaeli, 2022), menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh audit tenure. Dengan demikian, penulis terinspirasi oleh berbagai penemuan tinjauan ini untuk mengeksplorasi seberapa jauh fee audit dan audit tenure mempengaruhi kualitas audit.

Masalah pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti jelas tentang pengaruh biaya audit dan masa kerja audit terhadap kualitas audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah masa kerja audit dan pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit. Diharapkan bahwa berbagai pihak yang terlibat akan menerima manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa penyelesaian konflik antara agen dan prinsipal membutuhkan pihak ketiga atau eksternal. Secara praktis, penelitian ini membantu manajer membuat keputusan, khususnya mengenai masa perikatan dengan auditor untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan independen. Bagi akuntan publik, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber evaluasi kualitas audit untuk digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas audit di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan membantu *stakeholder* membuat keputusan yang lebih baik dengan menilai kualitas informasi keuangan yang telah diaudit melalui analisis kualitas audit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu (Damayanti, 2022) dan (Effendi & Ulhaq, 2021) . Penelitian ini membedakan variabel independen, yaitu *fee audit* berdasarkan penelitian (Damayanti, 2022) dan *audit tenure* berdasarkan penelitian (Effendi & Ulhaq, 2021) dengan variabel dependen kualitas audit, serta mengubah sampel penelitian dan alat penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dan menggunakan *Eviews12* sebagai alat penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas audit perusahaan-perusahaan di sub sektor *basic materials*, yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, dipengaruhi oleh *fee audit* dan *audit tenure*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dan informasi adalah data sekunder dari situs resmi BEI yaitu www.idx.com dan meninjau kembali laporan melalui website resmi masing-masing perusahaan. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024. Tiga jenis variabel diuji oleh penelitian ini yaitu: *fee audit*, *audit tenure*, dan kualitas audit. Populasi penelitian pada sektor basic materials yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 yang berjumlah 103 perusahaan. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Metode yang digunakan yaitu statistik deskriptif, regresi model data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Perangkat lunak *Econometrics Views (Eviews)* versi 12 digunakan untuk mengolah data.

4. Hasil Penelitian

- a. Hasil hipotesis pertama yang diperoleh adalah *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor basic materials yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.
- b. Hasil hipotesis kedua yang diperoleh adalah *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor basic materials yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

5. Simpulan dan Saran

Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Biaya audit yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan sub sektor *basic materials* besar lebih memilih untuk membayar biaya audit yang signifikan karena mereka lebih mengandalkan auditor dari kantor akuntan publik yang dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas tinggi.

Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa *tenure KAP* yang lama tidak selalu dapat mempengaruhi independensi auditor, sehingga tidak dapat menurunkan kualitas audit. Selain itu, *tenure KAP* yang singkat juga tidak selalu dapat menentukan keandalan kualitas audit karena auditor mungkin tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan audit pada perusahaan klien.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	4
1.4.2 Kontribusi Praktis	4
1.5 Gambaran Konstektual Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	6
1.4.3 Kualitas Audit	6
1.4.4 <i>Fee Audit</i>	7
1.4.5 <i>Audit Tenure</i>	7
2.2 Kerangka Konseptual	7
2.3 Hipotesisi Penelitian.....	8
2.4.1 Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit	8
2.4.2 Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.....	8

BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Bentuk Penelitian	9
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.3 Data	9
3.4 Populasi dan Sampel	9
3.5 Variabel Penelitian.....	10
3.6 Operasional Variabel	10
3.6.1 Kualitas Audit	10
3.6.2 <i>Fee Audit</i>	11
3.6.3 <i>Audit Tenure</i>	11
3.7 Metode Analisis.....	11
3.7.1 Statistik Deskriptif	11
3.7.2 Uji Model Data Panel.....	12
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	12
3.7.4 Uji Hipotesis	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil Penelitian.....	14
4.1.1 Statistik Deskriptif	14
4.1.2 Uji Model Data Panel.....	15
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	16
4.1.4 Uji Hipotesis	18
4.2 Pembahasan	19
4.2.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit.....	19
4.2.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	19
BAB V PENUTUP.....	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Rekomendasi	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	10
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	14
Tabel 4. 2 Hasil Uji Clow.....	15
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	15
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	16
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	16
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	17
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	17
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	18
Tabel 4. 9 Hasil Uji T	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	8
---------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investor dan kreditur memiliki keperluan akan laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan menjadi hal yang krusial, dimana laporan tersebut harus terbebas dari kesalahan pencatatan, kesalahan yang signifikan, atau upaya manipulasi yang disengaja oleh manajemen (Effendi & Ulhaq, 2021). Selain itu, laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi dan mencerminkan situasi yang sesungguhnya. Pemeriksaan eksternal oleh auditor independen, yang juga dikenal sebagai akuntan publik yang terampil, adalah langkah penting untuk memastikan keaslian dan keandalan laporan keuangan.

Dilansir dari kompas.com, PT Timah Tbk mengalami kendala pada kualitas auditnya. Manajemen Timah juga merevisi laporan keuangan 2018 yang dirilis sebelumnya, melaporkan rugi bersih sebesar Rp 611,28 miliar pada tahun itu. Perubahan signifikan terjadi ketika laba bersih TINS per 31 Desember 2018 yang sebelumnya diberitakan sebesar Rp531,35 miliar diubah menjadi Rp132,29 miliar. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan yang tergabung dalam PwC Indonesia telah meneliti laporan keuangan TINS tahun 2018 dan 2019. Pada catatan nomor 4 laporan keuangan perseroan per 31 Desember 2019, manajemen TINS menyatakan bahwa mereka sedang memeriksa interpretasi fakta, kondisi, dan perlakuan akuntansi terkait. Pihak manajemen TINS menyampaikan beberapa penjelasan di balik perbaikan laporan keuangan tersebut, antara lain sebagai berikut: (1) Tidak dicatat adanya beban pendapatan dari penjualan logam timah. (2) Kesalahan pencatatan saldo properti investasi; (3) Pajak dibayar dimuka yang belum dipungut; (4) Kesalahan pengungkapan pendapatan penjualan bangunan rumah; dan (5) Transaksi yang berlangsung antara orang perorangan, kelompok, dan beragam jenis perusahaan.

Kualitas audit merupakan cerminan terhadap kemampuan auditor dalam mengungkapkan bukti adanya kesalahan penyajian laporan keuangan perusahaan dan kesiapannya untuk melakukan hal tersebut (Savira et al., 2020). Laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh KAP dipandang lebih terpercaya dibandingkan dengan laporan yang belum diaudit, karena kualitas audit krusial untuk memastikan keakuratan tinjauan laporan keuangan.

(Merani et al., 2024) , *fee audit* yang besar bisa menghasilkan kualitas audit meningkat dikarenakan memungkinkan prosedur yang lebih menyeluruh, memungkinkan identifikasi kesalahan perusahaan klien. Fee audit mempengaruhi kualitas audit sebagaimana ditemukan oleh (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020). Hal ini membuktikan bahwa meningkatnya kualitas audit sebanding dengan biaya audit yang dibayar perusahaan. Sedangkan, (Dewita & NR, 2023) membuktikan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh fee audit.

Audit tenure mempengaruhi kualitas audit. Durasi kerja sama diantara auditor dan auditee yang pengukurannya dalam tahun. (Hasanah & Putri, 2018) Audit tenure terkait dua aspek, yaitu kemampuan auditor dan insentif ekonomi. Durasi kerja sama audit berkaitan dengan tingkat keahlian auditor yang diperoleh selama berinteraksi dengan klien, memungkinkan auditor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses bisnis dan risiko klien. Selain itu, durasi kerja sama audit juga dipengaruhi oleh tingkat keakraban antara auditor dan auditee, yang dapat memengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi kualitas auditor, semakin mungkin durasi kerja sama audit diperpanjang. (Andriani et al., 2020), membuktikan kualitas audit dipengaruhi oleh audit tenure, sedangkan (Yulaeli, 2022), menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh audit tenure. Dengan demikian, penulis terinspirasi oleh berbagai penemuan tinjauan ini untuk mengeksplorasi seberapa jauh fee audit dan audit tenure mempengaruhi kualitas audit.

Masalah pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti jelas tentang pengaruh biaya audit dan masa kerja audit terhadap kualitas audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah masa kerja audit dan pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit. Diharapkan bahwa berbagai pihak yang terlibat akan menerima manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa penyelesaian konflik antara agen dan prinsipal membutuhkan pihak ketiga atau eksternal. Secara praktis, penelitian ini membantu manajer membuat keputusan, khususnya mengenai masa perikatan dengan auditor untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan independen. Bagi akuntan publik, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber evaluasi kualitas audit untuk digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas audit di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan membantu stakeholder membuat keputusan yang lebih baik dengan menilai kualitas informasi keuangan yang telah diaudit melalui analisis kualitas audit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu (Damayanti, 2022) dan (Effendi & Ulhaq, 2021) . Penelitian ini membedakan variabel independen, yaitu fee audit berdasarkan penelitian (Damayanti, 2022) dan audit tenure berdasarkan penelitian (Effendi & Ulhaq, 2021) dengan variabel dependen kualitas audit, serta mengubah sampel penelitian dan alat penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dan menggunakan *Eviews12* sebagai alat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam bidang auditing dengan menelaah pengaruh fee audit dan audit tenure terhadap kualitas audit, khususnya pada perusahaan sub sektor *basic materials* di BEI. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya penerapan teori Keagenan dengan menguji bagaimana insentif ekonomi auditor memengaruhi independensinya.

Penelitian ini juga mengembangkan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, dengan fokus pada fee audit dan audit tenure dalam konteks industri spesifik.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru bagi akademisi, dan auditor dalam meningkatkan efektivitas dan independensi proses audit di perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses audit, termasuk auditor, perusahaan, dan investor. Kontribusi praktis yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Auditor

- a. Memberikan pemahaman mengenai dampak fee audit dan audit tenure terhadap kualitas audit, sehingga auditor dapat lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan harga jasa audit dan menjaga independensi mereka dalam hubungan jangka panjang dengan klien.

- b. Menjadi referensi bagi kantor akuntan publik (KAP) dalam mengevaluasi kebijakan rotasi auditor dan struktur penetapan fee audit agar tetap sesuai dengan standar profesionalisme dan independensi.

2. Bagi Perusahaan (Klien Auditor)

- a. Membantu manajemen dalam memahami pentingnya menjaga hubungan profesional dengan auditor, termasuk dalam menentukan fee audit yang wajar tanpa mengorbankan kualitas audit.
- b. Memberikan panduan dalam memilih auditor yang tidak hanya memiliki pengalaman, tetapi juga tetap menjaga objektivitas dalam memberikan opini audit.

3. Bagi Investor dan Pemegang Saham

- a. Membantu investor dalam menilai kualitas audit suatu perusahaan berdasarkan faktor fee audit dan audit tenure, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.
- b. Memberikan wawasan bagi pemegang saham dalam mengawasi kebijakan perusahaan terkait pemilihan auditor dan biaya audit guna memastikan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan.

1.5 Gambaran Konstektual Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 dengan laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi idx.